

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia sebagai upaya peningkatan kesejahteraan, karena dengan pendidikan manusia menjadi lebih berkualitas, cerdas serta memiliki berbagai keahlian dan keterampilan yang dapat menolong baik dirinya, keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Kualitas yang ditunjukkan tidak lain dari penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, berpikir kritis, kreatif, serta inovatif sehingga lebih cepat memahami dan siap dalam menghadapi berbagai pertumbuhan dan perubahan. Dengan kualitas tinggi yang ditunjukkan, hal tersebut tidak hanya menguntungkan dirinya saja tetapi negara juga mendapat keuntungan dengan memiliki masyarakat yang berkualitas seperti halnya cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 yang menyatakan :

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Berdasarkan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut, terlihat jelas cita-cita bangsa Indonesia untuk mencerdaskan masyarakatnya agar mencapai kesejahteraan bersama dan mampu bersaing dan bersanding dengan negara lain. Untuk mencapai cita-cita bangsa yang tercantum dalam landasan bangsa tersebut, dijabarkan lebih

Aqmarina Septi Amalia, 2018

PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DALAM MEMBANGUN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERSEKOLAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rinci dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan berbagai jalur pendidikan, salah satunya yaitu jalur pendidikan formal maksudnya ialah jalur pendidikan yang disusun sistematis serta bertahap dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dengan setiap jenjangnya memiliki tujuan pendidikan masing-masing sesuai kemampuan perkembangan peserta didik.

Selain itu, pendidikan sangat memengaruhi kehidupan masyarakat di mana hal tersebut dapat dilihat dari pola konsumsi, pola asuh anak, pekerjaan yang dipilih dan berbagai aspek lain dalam kehidupan masyarakat. Sehingga, peran pendidikan khususnya pendidikan formal sangatlah berpengaruh terhadap pembentukan kehidupan anggota masyarakat baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Seperti yang disampaikan Suardi (2017: 20) bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya untuk meningkatkan kualitas manusia secara individual saja, tetapi juga kualitas dari struktur masyarakatnya.

Dalam mewujudkan pendidikan yang dicita-citakan bangsa, kesadaran masyarakat mengenai pendidikan sangatlah penting khususnya terhadap pendidikan formal atau persekolahan. Jalur pendidikan formal dengan jenjang atau tingkatan berbeda secara berkesinambungan memiliki tujuan pendidikan yang masing-masing berfungsi untuk mengembangkan baik pengetahuan maupun keterampilan dari peserta didiknya. Hal tersebut didukung dengan pernyataan bahwa pendidikan tinggi dapat mengubah dunia dengan pelatihan dan memperluas pikiran generasi muda, meneliti jawaban pada tantangan yang dihadapi dan mendukung kebijakan publik (Reza, 2016). Selain itu, dalam dunia pekerjaan zaman modern ini sangat mempertimbangkan lulusan suatu jenjang pendidikan di mana hal tersebut adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi karena setiap jenjang memberikan wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berbeda-beda. Sedangkan, kesadaran masyarakat untuk menempuh pendidikan formal sendiri khususnya jenjang pendidikan menengah sangatlah kurang yang hanya mencapai angka 25% dengan beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya bahwa masyarakat menganggap biaya melanjutkan pendidikan mahal dan akses transportasi yang kurang memadai (*skripsi* Durotul Afifah, S1) yang juga diperkuat dari temuan

Aqmarina Septi Amalia, 2018

PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DALAM MEMBANGUN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERSEKOLAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lainnya bahwa kesadaran akan pentingnya pendidikan bergantung pada kondisi ekonomi keluarga (Ibrahim, 2015).

Di Cihanjuang Rahayu sendiri, berdasarkan laporan profil desa tahun 2017 dari jumlah 3.526 kepala keluarga terdapat semua kategori keluarga sejahtera dari prasejahtera hingga keluarga sejahtera 3++. Akan tetapi, sebagian besar masyarakatnya termasuk dalam kategori keluarga sejahtera 1 dan keluarga sejahtera 2. Namun, ternyata partisipasi pendidikan dariarganya masih tergolong rendah karena masyarakat Cihanjuang Rahayu sebagian besar hanya mengenyam pendidikan sampai sekolah menengah pertama saja, memang tidak sedikit yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah menengah atas bahkan perguruan tinggi, tetapi perbedaannya sangat jauh antara yang bersekolah dan lulusan sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi.

Dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan, anak usia sekolah Desa Cihanjuang Rahayu semakin ke atas jenjang pendidikannya semakin berkurang jumlah partisipasinya berdasarkan laporan desa tahun 2017 dari Sekolah Dasar (SD) yang awalnya mencapai 371 orang dan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi 320 orang kemudian ke Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi 210 orang.

Dengan kategori keluarga yang sebagian besar keluarga sejahtera 1 dan keluarga sejahtera 2 seharusnya sangat memungkinkan masyarakat Cihanjuang Rahayu dapat mengenyam pendidikan setidaknya hingga sekolah menengah atas, apalagi di desa Cihanjuang Rahayu sendiri terdapat fasilitas pendidikan atau sekolah yang memadai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Akan tetapi, tidak sedikit masyarakat yang belum paham betul pentingnya pendidikan bagi kehidupan mereka. Banyak masyarakat baik anak maupun orang tua yang lebih memilih untuk bekerja baik dari kalangan keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah maupun menengah ke atas. Hal tersebut didukung dari hasil penelitian pendahuluan dengan mewawancarai aparat desa (Sekretaris Desa) dan juga beberapa warga Cihanjuang Rahayu.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti, keluarga dengan kondisi ekonomi lemah tidak dapat membiayai anaknya untuk melanjutkan sekolah apalagi ke jenjang berikutnya dan lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta dari

Aqmarina Septi Amalia, 2018

PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DALAM MEMBANGUN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERSEKOLAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anaknya sendiri dengan kondisi ekonomi yang kurang jadi lebih memilih bekerja daripada melanjutkan sekolah walaupun hanya lulusan sekolah menengah pertama. Sedangkan, dari keluarga yang berkecukupan dan mampu membiayai anaknya untuk bersekolah hingga perguruan tinggi pun dari pihak orang tua kurang tegas menekankan pentingnya bersekolah begitupun dari anaknya tidak ingin melanjutkan sekolah dan lebih memilih untuk mengelola usaha keluarga atau warisan yang dimiliki karena mereka berpikir bahwa untuk apa bersekolah jika pada akhirnya akan melanjutkan atau meneruskan usaha keluarga atau bahkan ada yang beranggapan bahwa jika melanjutkan sekolah ke jenjang tinggi sekalipun tidak menjamin akan mendapatkan perkerjaan yang penghasilannya seperti jika mengelola usaha keluarga.

Kesadaran masyarakat terhadap pendidikan juga tidak terlepas dari peran berbagai pihak baik dari pemerintah, penyelenggara pendidikan dalam hal ini pihak sekolah, dan juga masyarakat itu sendiri. Seperti halnya di desa Cihanjuang Rahayu, ketersediaan fasilitas pendidikan atau sekolah yang sangat memadai ternyata tidak membuat masyarakatnya lebih sadar dan terbuka akan pentingnya pendidikan. Akan tetapi, usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan tidaklah berhenti begitu saja khususnya bagi fasilitator pendidikan atau sekolah yang bersangkutan. Dalam hal ini, lembaga pendidikan formal atau sekolah khususnya sekolah menengah pun memiliki andil atau peran dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya terutama bagi warga di sekitar sekolah tersebut berada.

Berkaitan dengan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas, dinyatakan bahwa persepsi masyarakat untuk bersekolah dipengaruhi dari berbagai faktor tetapi, belum diungkapkan mengenai bagaimana lembaga pendidikan formal atau sekolah dalam membangun persepsi serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersekolah. Selain itu, penelitian ini berkaitan juga dengan pendidikan sosiologi yang peneliti tempuh khususnya permasalahan dalam sosiologi pendidikan. Penulis melakukan penelitian ini tidak hanya untuk mengetahui persepsi masyarakat Cihanjuang Rahayu terhadap pendidikan tetapi juga untuk mengkaji mengenai peran sekolah terhadap masyarakat khususnya dalam meningkatkan kesadaran berpendidikan, maka penulis akan melakukan penelitian mendalam berjudul “PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DALAM MEMBANGUN

Aqmarina Septi Amalia, 2018

PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DALAM MEMBANGUN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERSEKOLAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERSEKOLAHAN (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, agar penelitian lebih tertata dan terfokus, peneliti membatasi masalah dengan merumuskan masalah “Bagaimana peran sekolah dalam membangun persepsi masyarakat terhadap pendidikan atau bersekolah?” studi kasus di desa Cihanjuang Rahayu yang disusun dalam beberapa pertanyaan penelitian berikut untuk mendapatkan gambaran utuh tentang permasalahan terkait:

- 1.2.1 Bagaimana persepsi masyarakat Desa Cihanjuang Rahayu tentang pendidikan (bersekolah) khususnya pendidikan menengah atas?
- 1.2.2 Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap persekolahan?
- 1.2.3 Bagaimana upaya lembaga pendidikan formal atau sekolah dalam menanggapi persepsi masyarakat Desa Cihanjuang Rahayu terhadap persekolahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Seperti identifikasi permasalahan pada rumusan masalah di atas, tujuan umum dari penelitian yang dilakukan yakni untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran sekolah dalam membangun persepsi masyarakat terhadap pendidikan (bersekolah) di Desa Cihanjuang Rahayu.

Adapun tujuan khusus penelitian, yakni untuk:

- 1.3.1 Mendeskripsikan dan menganalisis persepsi masyarakat Desa Cihanjuang Rahayu tentang pendidikan (bersekolah) khususnya pendidikan menengah atas
- 1.3.2 Mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan
- 1.3.3 Menganalisis upaya yang dilakukan lembaga pendidikan formal atau sekolah dalam menanggapi persepsi masyarakat desa Cihanjuang Rahayu terhadap persekolahan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Aqmarina Septi Amalia, 2018

PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DALAM MEMBANGUN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERSEKOLAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru dalam bidang Sosiologi Pendidikan mengenai peran lembaga pendidikan dalam membangun persepsi masyarakat tentang pendidikan formal atau bersekolah dan juga membuka wawasan mengenai persepsi masyarakat terhadap pendidikan khususnya disuatu daerah atau desa yang mungkin menjadi permasalahan dalam bidang lainnya serta menjadi referensi solusi dalam pemecahan masalah yang berkaitan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan kemaslahatan bagi berbagai pihak baik yang berkaitan dengan bidang Sosiologi maupun pendidikan, diantaranya:

- 1.4.2.1 Bagi Peneliti, penelitian ini dapat membagi pengetahuan baru dan lebih membuka wawasan peneliti khususnya dalam bidang Sosiologi Pendidikan serta dapat menjadi bekal peneliti dalam menghadapi serta menyelesaikan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat dengan cerdas.
- 1.4.2.2 Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Sosiologi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dalam pemahaman mengenai permasalahan dalam Sosiologi Pendidikan dan fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat.
- 1.4.2.3 Bagi masyarakat Cihanjuang Rahayu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan semakin membuka pikiran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan formal atau bersekolah pada masyarakat Cihanjuang Rahayu.
- 1.4.2.4 Bagi Lembaga Pendidikan Formal terkait, dapat mengetahui dan memahami kebutuhan sesungguhnya dari masyarakat Cihanjuang Rahayu dalam pendidikan sehingga dapat lebih mempertimbangkan kebijakan sekolah dan strategi yang dilakukan agar masyarakat lebih sadar pendidikan atau bersekolah khususnya di instansi bersangkutan.

- 1.4.2.5 Bagi Pemerintah atau *Stakeholder* terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan berkaitan dengan penentuan kebijakan pendidikan berbasis potensi daerah dan penyuluhan maupun sosialisasi efektif pada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan persekolahan.
- 1.4.2.6 Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terkait pentingnya pendidikan bagi kehidupan masyarakat serta memahami peran sekolah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersekolah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

- BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini, dijelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika kepenulisan.
- BAB II : Kajian Pustaka. Dalam bab ini, dijabarkan berbagai definisi yang bertalian dengan penelitian dan teori-teori kontributif dalam penelitian penulis.
- BAB III : Metode Penelitian. Pada bab ini, penulis menjabarkan desain penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, tempat dan partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan. Dalam bab ini, penulis melakukan analisis hasil temuan dari data penelitian yang telah dikumpulkan mengenai peran sekolah dalam membangun persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal (bersekolah) pada masyarakat Desa Cihanjuang Rahayu.
- BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab ini, penulis berusaha menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikaji dalam skripsi. Implikasi yang penulis harapkan adanya tindak lanjut dari penulisan skripsi dan koreksi serta rekomendasi atau saran untuk kedepannya dari hasil penelitian.

Aqmarina Septi Amalia, 2018

PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DALAM MEMBANGUN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERSEKOLAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu